

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah – masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara komunikasi interpersonal guru dengan hasil belajar kewirausahaan pada siswa pada kelas XI Pemasaran di SMKN 50 Jakarta.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan selama tiga bulan, dari bulan Oktober hingga bulan Desember 2013. Waktu penelitian ini disamping menyesuaikan jadwal efektif siswa di sekolah juga merupakan waktu yang efektif bagi peneliti untuk melakukan penelitian.

Tempat penelitian dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 50 Jakarta yang beralamat di Jl. Cipinang Muara 1 Jatinegara Jakarta Timur 13430. Tempat ini dipilih dikarenakan kurangnya efektifnya komunikasi interpersonal dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu.³⁸ Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan korelasional dengan data

³⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Administrasi, (Bandung: CV Alfabeta, 2010), p.1

ex post facto. Yaitu pengumpulan data dari semua kejadian yang telah berlangsung.

Adapun alasan menggunakan pendekatan korelasional adalah untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, seberapa erat hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan tersebut. Dengan pendekatan korelasional dapat dilihat hubungan variabel yaitu variabel bebas komunikasi interpersonal yang mempengaruhi dan diberi simbol X, dengan hasil belajar sebagai yang dipengaruhi dan diberi simbol Y.

D. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi merupakan individu yang menjadi sumber data penelitian. Populasi menurut Sugiyono adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁹

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI pemasaran SMKN 50 Jakarta yang berjumlah 76 orang. Sampel diambil dari populasi berdasarkan tabel penentuan jumlah sampel dari Isaac and Michael dengan taraf kesalahan 5% sebanyak 62 siswa.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik acak sederhana (*simple random sampling*). Menurut Sugiyono ”dikatakan sampel karena pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa

³⁹ Riduwan, Belajar Mudah Untuk Guru, karyawan dan peneliti pemula (Bandung: Alfabeta, 2009), hal 54

memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu”⁴⁰. Teknik ini dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa setiap unsur atau anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Pengambilan saampel ini juga dilakukan secara proposional.

Tabel III.1
Teknik Pengambilan Sempel

No	Kelas	Jumlah Siswa	Perhitungan Taraf Kesalahan
1	XI Mk 1	40	$40/76 \times 62 = 33$
2	XI Mk 2	36	$36/76 \times 62 = 29$
		76	Jumlah Sampel = 62

E. Instrument Penelitian

1. Hasil Belajar Kewirausahaan

a. Definisi Konseptual

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh peserta didik dari interaksi belajar mengajar yang merupakan keluaran dari suatu sistem pemrosesan yang berupa informasi sehingga menghasilkan perubahan tingkah laku.

b. Definisi Operasional

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan adalah kemampuan yang diperoleh siswa berdasarkan tiga aspek, yaitu: pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan

⁴⁰ *op.cit.*, hal. 158.

(psikomotorik). Penilaian tentang hasil belajar setiap siswa diperoleh dari data hasil belajar siswa di sekolah.

2. Komunikasi Interpersonal

a. Definisi Konseptual

Komunikasi antar pribadi (interpersonal) merupakan komunikasi antara dua orang atau lebih yang berlangsung secara tatap muka untuk mendapatkan umpan balik secara langsung.

b. Definisi Operasional

Dengan demikian faktor-faktor yang mempengaruhi komunikasi interpersonal dalam meningkatkan hasil belajar siswa adalah sikap keterbukaan (kemampuan menjalin hubungan, membuka diri, menerima kritik), kesetaraan (kesempatan berbicara dan mendengarkan), sikap positif (perasaan akrab dan perasaan nyaman), pemberian dukungan yang tinggi dan terus menerus (memberi perhatian), serta empati yakni kemampuan guru memahami permasalahan dan keinginan siswa (kepekaan).

Untuk mengukur variabel komunikasi interpersonal ini, peneliti menggunakan instrument non-tes yang berbentuk kuesiner / angket dengan menggunakan model skala Likert.

c. Kisi-kisi Instrumen Komunikasi Interpersonal

Kisi-kisi instrumen penelitian komunikasi interpersonal yang disajikan ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk

mengukur variabel komunikasi interpersonal dan juga memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikator komunikasi interpersonal.

Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang didrop setelah dilakukan uji validitas dan uji reabilitas. Kisi-kisi instrumen untuk mengukur komunikasi interpersonal dapat dilihat pada tabel III.2

Tabel III.2
Kisi – kisi instrument Variabel X (komunikasi interpersonal)

No	Indikator	Sub Indikator	Uji Coba		Final	
			(+)	(-)	(+)	(-)
1	Keterbukaan	Membuka diri	3,4		3,4	
		Menerima kritik	5,6		5,6	
		Menjalin Hubungan	1	2	1	2
2	Empati	Kepekaan	7,8,9*, 11, 13	10,12	7,8, 11,13	10,12
3	Dukungan	Memberi perhatian	14*,16 ,17,20, 21,22, 23*	15, 18*, 19*	16,17 ,20, 21,22	15
4	Rasa positif	Perasaan akrab	24,25		24,25	
		Perasaan Nyaman	26,27	28*	26,27	
5	Kesamaan	Kesempatan berbicara	29,30	31*	29,30	
		Mendengarkan dengan baik	32*,34 35,36*	33*	34,35	

Ket: *soal drop

Dan untuk mengisi kuesioner dengan menggunakan model skala likert, telah disediakan alternative jawaban dari setiap butir pernyataan. Responden dapat memilih jawaban yang sesuai dengan setiap item jawaban bernilai 1 s/d 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table III.3.

Tabel III.3

Skala Penilaian Instrumen Komunikasi Interpersonal

Alternatif Jawaban	Bobot Skor	
	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-ragu (R)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Komunikasi Interpersonal

Proses pengembangan instrumen komunikasi interpersonal dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner skala likert dengan butir pernyataan yang mengacu kepada indikator-indikator variabel komunikasi interpersonal seperti yang terlihat pada tabel III.2.

Tahap berikutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh

butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel Komunikasi Interpersonal sebagaimana tercantum. Setelah disetujui, tahap selanjutnya adalah instrumen diujicobakan kepada 30 siswa kelas XI Akuntansi 2.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien antara skor butir dengan skor total instrumen. Dengan rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum xi.xt}{\sqrt{(\sum xi^2)(\sum xt^2)}}^{41}$$

Keterangan :

r_{it} = koefisien antara skor butir dengan skor total

xi = jumlah kuadrat deviasi skor dari xi

xt = jumlah kuadrat deviasi skor dari xt

Kriteria batas minimum pernyataan butir yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau didrop dan tidak digunakan.

⁴¹ Djaali dan Pudji Mulyono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*, (Grasindo: Jakarta. 2008), hal. 86.

Berdasarkan perhitungan tersebut, nomor pernyataan setelah divalidasikan terdapat 10 butir yang *drop*, sehingga pernyataan yang valid dan dapat dipergunakan sebanyak 26 butir pernyataan.

Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan rumus *Alpha Cronbach*, yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total. Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]^{42}$$

Keterangan:

r_{ii} : koefisien reliabilitas tes

k : cacah butir/banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum si^2$: varians skor butir

st^2 : varian skor total

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$Si^2 = \frac{\frac{\sum xi^2 - (\sum xi)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

Si^2 = Simpangan baku

n = Jumlah populasi

$\sum xi^2$ = Jumlah kuadrat x

$\sum xi$ = Jumlah data x

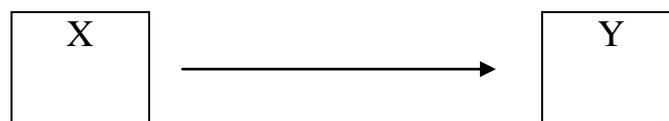
⁴² Riduwan, *Metode & Teknik Menyusun Tesis*, (Alfabeta: Bandung, 2009), hal.. 124.

Dari perhitungan diperoleh hasil r_{ii} sebesar 0,8846, hal ini menunjukkan bahwa koefisien realibilitas termasuk dalam kategori 0,800-1,000, maka instrumen memiliki realibilitas yang tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 26 butir soal inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur Komunikasi interpersonal.

F. Konstelasi Hubungan Antara Variabel

Hubungan antar variabel digunakan untuk memberikan arah gambaran dari penelitian yang sesuai dengan hipotesis yang diajukan, di mana terdapat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, yaitu komunikasi interpersonal dengan hasil belajar.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menyusun konstelasi hubungan sebagai berikut:



Keterangan:

X = Variabel bebas, yaitu Komunikasi Interpersonal

Y = Variabel terikat, yaitu Hasil Belajar

→ = Arah hubungan

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengajukan hipotesis dilakukan dengan uji regresi dan korelasi, melalui langkah pengujian yang ditempuh adalah sebagai berikut:

1. Mencari Persamaan Regresi

$$\hat{Y} = a + bX^{43}$$

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

$$a = \bar{Y} - \bar{bX}^{44}$$

Dimana :

$$\sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n}$$

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

Keterangan :

- a = bilangan konstanta
- b = koefisien regresi
- n = jumlah responden
- \hat{Y} = variabel terikat
- X = variabel bebas

⁴³ Sudjana, *Metode Statistika Edisi Enam*, (Bandung: Tarsito, 2010), hal. 315.

⁴⁴ *Ibid.*, hal.332.

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Menguji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X ($Y - \hat{Y}$)

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal. Pengujian dilakukan dengan menggunakan Uji Liliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05

- Hipotesis Statistik

H_0 : Galat Taksiran Regresi Y atas X berdistribusi normal

H_1 : Galat Taksiran Regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

- Kriteria Pengujian

Jika $L_{tabel} > L_{hitung}$, maka terima H_0 , berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas Regresi

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berbentuk linear atau non linear.

- Hipotesis Statistik

H_0 : $Y = \alpha + \beta X$

H_1 : $Y \neq \alpha + \beta X$

- Kriteria Pengujian

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka persamaan regresi dinyatakan linier.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi ini digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak berarti, dengan kriteria pengujian bahwa regresi sangat berarti apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$.

- Hipotesis Statistik

$$H_0 : \beta \leq 0$$

$$H_i : \beta > 0$$

Untuk mengetahui keberartian dan linieritas persamaan regresi dari persamaan regresi di atas digunakan tabel ANAVA pada tabel III.6 berikut ini⁴⁵:

Tabel III.4
Daftar Analisis Varians (Anava)
untuk Uji Keberartian dan Linearitas Regresi

Sumber Varians	DK	Jumlah Kuadrat	Rata-rata jumlah kuadrat (RJK)	F hitung	F tabel
Total (T)	N	$\sum Y^2$	-	-	-
Regresi (a)	1	$\frac{(\sum Y)^2}{N}$	-	-	-
Regresi (b/a)	1	$b(\sum xy)$	$\frac{JK(b/a)}{db(b/a)}$	*) $\frac{RJK(b/a)}{RJK(S)}$	$\frac{F(1-\alpha)}{(1, n-2)}$
Residu (S)	n-2	$JK(T) - JK(a) - JK(b/a)$	$\frac{JK(S)}{N-2}$		
Tuna Cocok (TC)	k-2	$JK(S) - JK(G)$	$\frac{JK(TC)}{k-2}$	ns) $\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	$\frac{F(1-\alpha)}{(k-2, n-k)}$
Galat (G)	n-k	$\sum \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right\}$	$\frac{JK(G)}{n-k}$		

⁴⁵*Ibid.*, hal.332

Keterangan : *) Persamaan regresi berarti
ns) Persamaan regresi linier

b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Perhitungan koefisien korelasi (r_{xy}) ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara variabel X dan variabel Y. Menghitung r_{xy} menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \quad 46$$

Keterangan :

r_{xy} : tingkat keterkaitan hubungan

x : skor dalam sebaran X

y : skor dalam sebaran Y

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (uji t)

Untuk mengetahui signifikansi koefisien korelasi digunakan uji t dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}} \quad 47$$

Keterangan :

t_{hitung} = skor signifikan koefisien korelasi

r = koefisien korelasi Product Moment

n = banyaknya sampel/data

⁴⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2011), hal. 212.

⁴⁷ Agus Irianto, *Statistik*. (Jakarta:Kencana, 2009), hal. 146

- Hipotesis Statistik

$$H_0 : \rho \leq 0$$

$$H_i : \rho > 0$$

Koefisien korelasi dinyatakan signifikan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Koefisien korelasi dilakukan pada taraf signifikan (α) = 0,05

dengan derajat kebebasan (dk) = n-2.

d. Perhitungan Koefisiensi Determinasi

Untuk mengetahui persentase besarnya variasi Y ditentukan oleh X dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r_{xy}^2 \text{ }^{48}$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

r_{xy}^2 = Koefisien Korelasi Product Moment

⁴⁸ Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*, (Jakarta: PT Grasindo, 2008), hal.38.